

Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Tangsil Wetan

Oleh:

*Iro Waziroh

Email: waziroid1989@gmail.com

Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

* Kuratul Faizah, M.Pd.

Email: Kuratulfaizah2020@gmail.com

Universitas Bondowoso

Abstrak

Salah satu ciri khas Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah memadukan pendidikan keagamaan dengan pendidikan yang bersifat Sains sebagai bekal ketika santri pulang kemasyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Kepustakaan (*library reseach*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan, misalnya berupa buku-buku, catatan-catatan, makalah-makalah, dan lain-lain. Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian yang akan dilakukan.

Dari hasil pengamatan peneliti, Pondok pesantren Manbaul Ulum telah melaksanakan fungsi evaluasi dalam pendidikan kewirausahaan santri. Yaitu dengan melakukan rapat-rapat yang membahas evaluasi pelaksanaan wirausaha santri manbaul ulum. Di dalam Fungsi-fungsi Manajemen terlihat ditiap- tiap unit kursus diberikan arahan serta ketercapaian hasil pelaksanaan yang sudah dilampau. Dan diberikan arahan dari pengasuh serta pandangan, bimbingan dan motivasi kepada para santri agar meningkatkan *skills*

Kata kunci: *Manajemen Pendidikan, Kewirausahaan, Pondok Pesantren*

Pendahuluan

Lembaga pendidikan baik itu formal, informal dan formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya melalui praktik pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana sejarah dan atau pengalaman budaya yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan yang mereka alami serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada didalamnya. Dengan demikian, maka pengetahuan dan kebudayaan seringkali dipaksakan untuk dikombinasikan karena adanya pengaruh zaman terhadap pengetahuan jika ditransformasikan. Secara umum manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Terry menyebutkan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud nyata.¹

Oleh karena itu, manajemen di sini suatu pengolahan yang melibatkan suatu kelompok ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan tertentu. Kemajuan pembangunan suatu negara ditentukan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Dalam pola pendidikan modern seperti sekarang ini bahwa murid dipandang sebagai titik pusat proses belajar. Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan manusia

untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan manusia yang lainnya agar segala potensi yang dimilikinya berkembang secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Yayasan pondok pesantren Manbaul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dalam bingkai iman dan taqwa, pendidikan pondok pesantren Manbaul Ulum memiliki 5 pendidikan formal (MA, SMK, SMP, MTS dan PAUD Manbaul Ulum dan 4 pendidikan non formal MDS, MDW, MDU dan I'DADIYAH Kursus Jahit, Kursus Komputer dan Kursus Tata Rias Manbaul Ulum) yang bertempat di kecamatan Wonosari, desa Tangsil Wetan, dusun krajan Rt 01 Rw 01 Jln Kiai Togo Ambarsari, pondok pesantren Manbaul Ulum pertama kali didirikan oleh Kiai Togo Ambarsari dan kepemimpinan selanjutnya di teruskan oleh putra ke tinganya yang bernama KH. Salwa Arifin hingga sekarang.

Salah satu ciri khas Pondok Pesantren Manbaul Ulum adalah memadukan pendidikan keagamaan dengan pendidikan yang bersifat dunia sebagai bekal ketika santri pulang kemasyarakat. Kursus komputer misalnya hal ini di dedikasikan kepada santri yang berminat mengikuti kursus komputer sebagai ilmu pengetahuan untuk menghadapi perkembangan zaman globalisasi dan bersaing di bidang IT, kursus komputer di pondok pesantren Manbaul Ulum di mulai setiap hari jum'at setelah sholat jumat jam 1:00- 3:00 dengan 20 putri dan 10 putra yang sudah mengikuti beberapa tes kelayakan mengoperasikan komputer dengan benar.

Dari latar belakang diatas, penulis bermaksud meneliti dengan

¹ Khaerul Umam. 2012. *Manajemen Organisa*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal.

tema “Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Pondok Pesantren Manbaul Ulum Tangsil Wetan Wonosari Bondowoso Tahun 2019” Tujuan Mengetahui pelaksanaan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum.

Penelitian Terdahulu

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Kepustakaan (*library reseach*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan, misalnya berupa buku-buku, catatan-catatan, makalah-makalah, dan lain-lain. Tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penulis.²

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu cara

² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 8.

mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang utama, karena hipotesis yang dikemukakan logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau data-data yang mendukung meskipun tidak menutup kemungkinan penggunaan metode pengumpulan data yang lain, seperti interview (wawancara).

Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka ada beberapa metode analisa data yang dapat digunakan untuk menganalisa data-data yang ada, diantaranya: a. Metode deduktif, yaitu cara berpikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari pengertian-pengertian atau fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian diteliti dan hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus.⁴ B. Metode induktif, yaitu cara berpikir yang berpijak dari fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum.⁵ C. Metode deskriptif, yaitu metode yang tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendiikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 181

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 20

⁵ *Ibid.*, 21

variable-variabel yang diteliti.⁶ D. Metode Perbandingan Tetap atau metode constant comparative method yang secara tetap membandingkan satu datum dengan datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya.

Pembahasan

Pelaksanaan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Manbaul Ulum.

Pondok Peantren Manbaul Ulum merupakan salah satu pondok besar di kabupaten Bondowoso. Terdapat bermacam-macam lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan non formal di pondok ini meliputi kursus-kursus kewirausahaan, seperti kursus menjahit, perbengkelan dll. Sejauh pengamatan peneliti, pondok manbaul ulum telah menjalankan fungsinya sebagai salah satu pondok yang membekali santrinya dalam berwirausaha. Untuk lebih mendalam, peneliti menanyakan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di PP. Manbaul Ulum kepada Ust, Masturi Adi Putra berikut hasil wawancaranya: (bagaimana Pelaksanaan manajemen pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Manbaul Ulum)

“Tahap se pertama engghi panikah arencana, Arencana panika langkah paleng otama delem suksesah jhegenah pendidikan se terkontrol, pengasuh sareng pengurus pondok pesantren manbaul ulum tanggal 20 mei 2018 mabede rapat tor nettepaghin jheghenah sebuah program, tojjhuen tor manfaat program, biaya program,bektoh, sepekal atanggung jawab,

sengajelenaghin, karabhet sareng target”⁷

(Tahap pertama adalah perencanaan, Perencanaan adalah langkah awal menuju sebuah kesuksesan terbentuknya sebuah pendidikan yang terorganisir, pengasuh dan pengurus pondok pesantren manbaul ulum pada tanggal 20 mei 2018 mengadakan sebuah rapat dan menetapkan terbentuknya sebuah program, tujuan dan manfaat program, biaya program, waktu, penanggung jawab, pelaksana, mitra dan sasaran. Terj)

Melihat apa yang disampaikan oleh Ust Masturi, S.Pd.I. Peneliti meneruskan wawancara perihal langkah teknis yang dijalankan dalam membekali santrinya untuk berwirausaha. Berikut hasil wawancaranya:

(Setelah agenda rapat sudah terlaksana dengan baik dan menghasilkan beberapa butir keputusan, pengurus menetapkan bahwasanya kursus dilaksanakan setiap satu minggu 2x yaitu hari minggu dan sabtu pada jam 15:00 kuota untuk kursus dibatasi dan diseleksi, masing-masing jurusan maksimal 25 orang, yang belum lulus seleksi di anjurkan mengikuti gelombang selanjutnya. kemudian untuk pengadaan alat (mesin jahit, sepeda motor, komputer dll) bendahara pesantren menaksir pengeluaran keuangan yang dibutuhkan untuk pengadaan alat mencapai empat puluh lima juta rupiah hal ini sudah disepakati oleh pengasuh dan di import

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 22

⁷ Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020

*langsung dari Cina mengingat harga lebih murah dan barang tidak murahan).*⁸

Para santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum dididik dan dilatih ketrampilan yang beraneka ragam yaitu mengelola koperasi, membudidaya ikan, perbengkelan dan menjahid melalui kursus-kursus yang dilaksanakan di pondok pesantren. Dalam hal berwirausaha misalnya, pesantren bukan hanya sekedar kursus, melaikan juga pratik langsung di lapangan pasca kursus dan tidak kalah pentingnya dalam berwirausaha membutuhkan pendidikan dari siapa saja yang mempunyai wawasan di bidang tersebut. Misalnya: mengarahkan, membimbing dan pengawasan dari pengasuh dan para pengurus pendidikan kewirausahaan. Dalam observasi di lapangan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan sebagai berikut: pertama, koperasi. Koperasi Pondok Pesantren yang di kelola santri putra dan santri putri. Koperasi ini, dari Pondok dan untuk Pondok, sirkulasi dan labanya untuk modal dan tabungan Pondok. Modal awal koperasi Pondok ini dari keuangan pesantren/bendahara.⁹

Dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan Setiap seminggu sekali para santri yang sekiranya ada waktu sela diajarkan untuk yang membeli belanja di pasar untuk koperasi terkadang kalau barang-barang dagangan di koperasi sudah hampir habis belum ada seminggu, maka pengelola koperasi yang waktunya sela berbelanja untuk kebutuhan koperasi.

⁸Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020

⁹ Observasi tanggal 16 Maret 2020

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan bertempat di koperasi Pondok Pesantren di mulai dari peralatan mandi, alat tulis kerja (ATK) hingga makanan ringan dan cara pelayanan. Koperasi Pondok Pesantren dikelola oleh ustad kurdi di pondok putra. Sedangkan pondok putri dikelolah oleh santri putri. Para santri belajar berwirausaha dari membeli barang yang akan di jual sampai melayani konsumen dengan ramah. Barang-barang yang dijual Pesantren seperti peralatan mandi, alat tulis kerja (ATK), Pondok hingga makanan ringan. Adapun masyarakat sekitar sering menitipkan dagangannya di koperasi seperti krupus, tasbih parfum,, gorengan yang dijual di koperasi Pondok Pesantren.

Membudidayakan ikan. Pelaksanaan budidaya ikan para santri khususnya santri putra. Para santri putra yang telah di tunjuk langsung oleh Gus Ishomudin Romli sebagai pengelola budidaya ikan. Modal awal budidaya ikan dari bantuan dari dinas perikanan.

Peneliti melakukan kegiatan observasi di kolam ikan. Melihat potensi yang ada Pondok untuk dimanfaatkan sebagai budidaya ikan menjadi salah satu alasan adanya budidaya ikan.¹⁰

Dalam menjalankan fungsi evaluasi pelaksanaan pendidikan kewirausahaan santri manbaul ulum, peneliti menanyakan kepada Gus athok selaku pengurus pondok pesantren manbaul ulum. Berikut hasil wawancara dengan beliau, beliau memberihatuhkan bahwasanya setiap bulan pengasuh dan pengurus meng agendakan rapat evaluasi setiap tanggal 25 supaya mengetahui bentuk kelebihan dan kekurangan disetiap lini

¹⁰ Observasi tanggal 16 Maret 2020

agar terbentuk kursus dan budi daya yang di inginkan oleh pengurus dan pengasuh terlebih dapat dirasakan oleh santri manfaat mengikuti kursus yang diadakan pondok pesantren¹¹

1. Pelaksanaan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Manbaul Ulum.

Setelah peneliti melakukan obeservasi dan wawancara dengan pengurus pesantren Manbaul ulum, penulis mendapati bebrapa hal terkait dengan pelaksanaan dan fungsi-fungsi manajemn pendidikan kewirausahaan di pesantren ini.

Sebagaimana dipapaskan pada bab sebelumnya, bahwa Manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai yang telah diterapkan. Intinya manajemen adalah pengaturan.¹²

Pondok Peantren Manbaul Ulum sudah melakukan proses tersebut, yaitu proses perencanaan, mengorganisasi, pengarahan dan pengawasan.merupakan salah satu pondok besar di kabupaten Bondowoso. Dalam kaitannya pendidikan kewirausahan, pondok pesantren manbaul melakukan hal-hal sebagi berikut, yaitu melakukan kursus menjahit, perbengkelan dll. Hal ini didukung dengan wawancara dengan salah satu pengurus pondok pesantren¹³

Melihat apa yang disampaikan oleh Ust Masturi, S.Pd.I. Peneliti meneruskan wawancara perihal langkah teknis yang dijalankan dalam membekali santrinya untuk berwirausaha.¹⁴

Sebagaimana definisi pendidikan kependidikan dilihat dari tujuannya, yaitu tujuan pendidikan tersebut ternyata sejalan dengan nilai-nilai wirausaha, yang berarti melalui pendidikan diharapkan kewirausahaan yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan. Membangun kewirausahaan harus dimulai dari adanya kesadaran bahwa nilai-nilai yang dimiliki seseorang dapat ditumbuhkan, bukan semata-mata masalah bakat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kewirausahaan adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan bakat yang telah dimiliki peserta didik akan berkembang, tertanam dan dijiwai oleh peserta didik¹⁵.

Para santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum dididik dan dilatih ketrampilan yang beraneka ragam yaitu mengelola koperasi, membudidaya ikan, perbengkelan dan menjahid melalui kursus-kursus yang dilaksanakan di pondok pesantren. Dalam hal berwirausaha misalnya, pesantren bukan hanya sekedar kursus, melaikan juga pratik langsung di lapangan pasca kursus dan tidak

¹¹ Wawancara dengan gus atok, pengurus PP. Manbaul ulum, tanggal 16 maret 2020

¹² Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan :Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media, 2105), hlm. 2

¹³ Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum

Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020

¹⁴Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020

¹⁵ Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 1.

kalah pentingnya dalam berwirausaha membutuhkan pendidikan dari siapa saja yang mempunyai wawasan di bidang tersebut. Misalnya: mengarahkan, membimbing dan pengawasan dari pengasuh dan para pengurus pendidikan kewirausahaan. Dalam observasi di lapangan pelaksanaan pendidikan kewirausahaan sebagai berikut: pertama, koperasi. Koperasi Pondok Pesantren yang di kelola santri putra dan santri putri. Koperasi ini, dari Pondok dan untuk Pondok, sirkulasi dan labanya untuk modal dan tabungan Pondok. Modal awal koperasi Pondok ini dari keuangan pesantren/bendahara.¹⁶

Dalam melaksanakan pendidikan kewirausahaan Setiap seminggu sekali para santri yang sekiranya ada waktu sela diajarkan untuk yang membeli belanja di pasar untuk koperasi terkadang kalau barang-barang dagangan di koperasi sudah hampir habis belum ada seminggu, maka pengelola koperasi yang waktunya sela berbelanja untuk kebutuhan koperasi.

Pelaksanaan pendidikan kewirausahaan bertempat di koperasi Pondok Pesantren di mulai dari peralatan mandi, alat tulis kerja (ATK) hingga makanan ringan dan cara pelayanan. Koperasi Pondok Pesantren dikelola oleh ustad kurdi di pondok putra. Sedangkan pondok putri dikelola oleh santri putri. Para santri belajar berwirausaha dari membeli barang yang akan di jual sampai melayani konsumen dengan ramah. Barang-barang yang dijual Pesantren seperti peralatan mandi, alat tulis kerja (ATK), Pondok hingga makanan ringan. Adapun masyarakat sekitar sering menitipkan

dagangannya di koperasi seperti krupus, tasbih parfum,, gorengan yang dijual di koperasi Pondok Pesantren.

Membudidayakan ikan. Pelaksanaan budidaya ikan para santri khususnya santri putra. Para santri putra yang telah di tunjuk langsung oleh Gus Ishomudin Romli sebagai pengelola budidaya ikan. Modal awal budidaya ikan dari bantuan dari dinas perikanan.

Peneliti melakukan kegiatan observasi di kolam ikan. Melihat potensi yang ada Pondok untuk dimanfaatkan sebagai budidaya ikan menjadi salah satu alasan adanya budidaya ikan.¹⁷

Dalam menjalankan fungsi evaluasi pelaksanaan pendidikan kewirausahaan santri manbaul ulum, setiap bulan pengasuh dan pengurus meng agendakan rapat evaluasi setiap bulan sekali supaya mengetahui bentuk kelebihan dan kekurangan disetiap lini agar terbentuk kursus dan budi daya yang di inginkan oleh pengurus dan pengasuh terlebih dapat dirasakan oleh santri manfaat mengikuti kursus yang diadakan pondok pesantren¹⁸

Sebagaimana fungsi evaluasi, yaitu mengawasi waktu kegiatan, biaya, dan pelaksanaan. Membandingkan rencana kepada pelaksana. Memutuskan apakah tindakan *corrective* itu dibutuhkan. Mengevaluasi tindakan *corrective* (alternatif). Mengambil tindakan yang *corrective* dengan tepat.

Pengawasan ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang paling mengisi karena:

¹⁷ Observasi tanggal 16 Maret 2020

¹⁸ Wawancara dengan gus atok, pengurus PP. Manbaul ulum, tanggal 16 maret 2020

¹⁶ Observasi tanggal 16 Maret 2020

- a) Pengawasan harus lebih dahulu direncanakan
- b) Pengawasan baru dapat dilakukan jika ada rencana
- c) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengawasan dilaksanakan dengan baik

Dari hasil pengamatan peneliti, Pondok pesantren Manbaul Ulum telah melaksanakan fungsi evaluasi dalam pendidikan kewirausahaan santri. Yaitu dengan melakukan rapat-rapat yang membahas evaluasi pelaksanaan wirausaha santri manbaul ulum.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen Pendidikan Kewirausahaan bagi Santri di Pondok Pesantren Manbaul Ulum yang telah dikaji, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren Manbaul Ulum

Dalam pelaksanaan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada para santri diajarkan praktek secara langsung dengan cara: memberikan pendidikan, pelatihan keterampilan berwirausaha. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan khususnya berwirausaha di pondok Pesantren Manbaul Ulum, yang bertujuan agar para santri memiliki pengalaman, ketrampilan dan ilmu berwirausaha serta tertanam jiwa-jiwa berwirausaha pada diri santri. Pendidikan kewirausahaan dilaksanakan dengan jalur non formal. Evaluasi pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Manbaul Ulum. Di dalam Fungsi-fungsi Manajemen terlihat di tiap- tiap unit kursus diberikan arahan serta ketercapaian hasil pelaksanaan yang sudah dilampai. Dan diberikan arahan dari pengasuh serta pandangan, bimbingan dan motivasi kepada para santri agar meningkatkan *skills*

Daftar Pustaka

- Khaerul Umam. 2012. *Manajemen Organisa*. Bandung : CV Pustaka Setia. hal.
- Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 8.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 181
- Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 20
- Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 22
- Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020
- Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020
- Observasi tanggal 16 Maret 2020
- Observasi tanggal 16 Maret 2020
- Wawancara dengan gus atok, pengurus PP. Manbaul ulum, tanggal 16 maret 2020
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan :Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media, 2105), hlm. 2
- ¹Ustad masturi, S.Pd, Pengurus Wakil Bendahara Pondok Pesantren Manbaul Ulum Wawancara Pribadi, Tangsil Wetan, 18 Maret 2020
- Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011), hlm. 1.
- Observasi tanggal 16 Maret 2020

Iro Waziroh dan Kurratul Faizah

Observasi tanggal 16 Maret 2020
Wawancara dengan Gus Atok, pengurus
PP. Manbaul Ulum, tanggal 16
Maret 2020